

BAB ENAM

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dimulai dengan tujuan untuk dapat melihat seperti apakah spiritualitas remaja Kristen yang dibesarkan dalam keluarga *broken home*. Oleh karena itu, peneliti memulai penelitian ini dengan melakukan sebuah kajian pustaka yang bertujuan untuk dapat memberikan dasar-dasar teori dan konsep-konsep tentang karakteristik remaja, spiritualitas remaja, serta fungsi kelekatan orang tua dalam kehidupan remaja. Semua dasar-dasar teori dan konsep-konsep dari kajian pustaka tersebut digunakan untuk mengumpulkan data dari para informan.

Melalui proses analisis data yang diperoleh dari para informan, peneliti menemukan bahwa spiritualitas remaja Kristen *broken home* terbangun melalui upaya pencarian akan relasi bermakna dan dalam ketidakberdayaan. Terbangunnya spiritualitas melalui kedua hal ini sesungguhnya menghasilkan dua jenis spiritualitas yang dimiliki oleh remaja Kristen yang dibesarkan dalam keluarga *broken home*. Spiritualitas pertama yang dimiliki oleh remaja Kristen *broken home* adalah spiritualitas relasional. Spiritualitas ini merupakan sebuah bentuk hubungan dengan diri sendiri, orang lain, maupun entitas yang lebih tinggi dari diri, yaitu Tuhan yang dapat memunculkan kekuatan batin, kedamaian, keterhubungan yang harmonis, dan makna hidup. Spiritualitas ini berfokus pada kedalaman hubungan atau relasi yang bermakna antara remaja dengan sesamanya dan Tuhan. Selain

spiritualitas relasional, spiritualitas kedua yang peneliti temukan dalam diri remaja Kristen *broken home* adalah spiritualitas pengharapan. Spiritualitas ini merujuk pada dimensi spiritual yang menekankan pentingnya harapan sebagai aspek fundamental dari pengalaman manusia dan hubungannya dengan Tuhan. Selain itu, spiritualitas ini juga terlihat melalui adanya pengharapan di tengah-tengah kondisi tidak berdaya yang dialami oleh remaja. Oleh karena itu, kedua jenis spiritualitas inilah yang sesungguhnya mencerminkan pertumbuhan kerohanian dari remaja Kristen yang dibesarkan dalam keluarga *broken home*.

Saran Penelitian Selanjutnya

Melalui pembahasan-pembahasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, maka peneliti melihat bahwa setidaknya terdapat dua penelitian lanjutan yang dapat dilakukan dengan berdasarkan pada hasil penelitian ini. Pertama, penelitian ini menemukan bahwa spiritualitas remaja Kristen yang dibesarkan dalam keluarga *broken home* adalah spiritualitas yang berbasis pada relasi. Itu sebabnya, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk dapat menemukan model pelayanan kaum muda yang efektif untuk melayani kaum muda yang dibesarkan dari keluarga *broken home*. Kedua, penelitian ini juga menemukan bahwa spiritualitas remaja Kristen *broken home* merupakan spiritualitas pengharapan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk dapat menemukan spiritualitas yang terbangun pada orang dewasa yang masa remajanya dibesarkan dalam keluarga *broken home*.